

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang implementasi metode ibadah shalat wajib bagi anak usia 11-15 Tahun (Penelitian di Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten, Kampung Andamu'i Desa Sukawana, Kecamatan Curug Kota Serang) yang telah dilakukan dan sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode ibadah shalat wajib di Rumah Pintar BAZNAS dapat diperhatikan oleh seorang pengajar ibadah shalat. pengajar tersebut sudah menggunakan metode pembelajaran yang aktif, walaupun masih ada pengajar yang menggunakan metode lampau. Pengajar juga menggunakan metode pembinaan seperti nasihat, pelatihan atau praktik. Tujuan menggunakan metode tersebut untuk mempermudah mencapai tujuan yaitu agar anak-anak dapat melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan benar serta tidak melalaikannya.
2. Hambatan dalam pelaksanaan metode ibadah shalat wajib anak usia 11-15 Tahun di Rumah Pintar Baznas Berawal dari masuknya setiap anak di Rumah Pintar BAZNAS yaitu apabila siswa tersebut masih

belum lancar dalam pelafalan ibadah shalat wajib dan gerakannya serta masih ada yang meninggalkan shalat wajib maka itu menjadi factor penghambat dalam implementasi metode ibadah shalat wajib.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi ketua coordinator Rumah Pintar BAZNAS Provinsi Banten diharapkan untuk lebih mendukung terhadap kegiatan pelaksanaan metode ibadah shalat wajib agar anak-anak melaksanakan ibadah shalat wajib dengan benar dan disiplin.
2. Bagi pendidik diharapkan memberikan peran secara optimal dalam pelaksanaan metode ibadah shalat wajib untuk anak usia 11-15 Tahun
3. Bagi siswa sebagai masukan tetap semangat dalam menuntut ilmu, selalu perhatikan apa yang disampaikan guru.